

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara *holistik* (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Creswell (2009) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses ekspansi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setiap partisipan, analisis dan secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor PC NU (Nahdlatul Ulama) Kabupaten Tasikmalaya dan Kantor DPRD Kab Tasikmalaya, kantor KPU Kab Tasikmalaya dll.

C. Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian yang ditentukan oleh penulis yaitu, Pengurus GP. ANSOR, Pengurus PC IPNU, DPRD Kab. Tasikmalaya yang juga pengurus ataupun alumni PC IPNU

¹ Sugiyono 2018:4

dan GP. ANSOR, dan juga beberapa informan yang di anggap mengetahui tentang objek penelitian dan memenuhi persyaratan sebagai informan.

D. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian, fokus penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Fokus penelitian akan membatasi studi agar tidak melebar pada masalah lain di luar penelitian.
2. Fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukan dan mengeluarkan informasi baru yang diperoleh di lapangan melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan, seorang penelitian akan atau persis data yang mana yang perlu dimasukkan kedalam data yang sedang dikumpulkan. Secara umum Penelitian ini difokuskan kepada Bagaimana partisipasi politik IPNU dan GP. Ansor di Kab Tasikmalaya dalam PILEG 2019.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Studi Kasus. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Yin. Studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan. Sebagai suatu inquiri studi kasus tidak harus dilakukan dalam waktu yang lama dan tidak pula harus tergantung pada data etnografi atau observasi partisipan. Bahkan menurut Yin seorang peneliti bisa saja melakukan studi kasus yang valid dan berkualitas tinggi tanpa meninggalkan kepustakaan, tergantung pada topik yang akan diselidiki.²

F. Teknik Analisis Data

² http://repository.upi.edu/4526/7/T_IPS_1107150_CHAPTER3.pdf

1. Teknik Penetapan Informan

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat penelitian mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, maka penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Samplig*.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.³

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan tiga teknik, yaitu:

a) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2017:186). Wawancara baik dilakukan dengan *face to face* maupun yang menggunakan pesawat telepon (Sugiyono, 2018:117) Maka penulis menyimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu cara untuk

³ Sugiyono, 2017:218

memperoleh data dari narasumber dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung.

Di sini penulis menggunakan metode wawancara secara terstruktur

b) Terstruktur

Wawancara terstruktur dan semiterstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

c) Semiterstruktur

jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya, lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat. (Sugiyono 115-116:2018)

d) Observasi

Metode pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan (Patilima, 2013:63).

e) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiono (2018:124) dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Maka penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi merupakan cara

memperoleh data dengan mempelajari dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber, yaitu :

1) Informan

Data yang di peroleh melalui informan, dengan cara menetapkan informan yang mengetahui latar penelitian setelah itu dilakukan wawancara.

2) Dokumen

Dokumen merupakan catatan-catatan yang berasal dari arsip-arsip yang memuat pendapat maupun teori yang mendukung untuk maslah penelitian.

b. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat, untuk pertama kali. Data ini berasal dari key informan dan informan.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.

4. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data oleh Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi). (Sugiyono 2018 : 132).

Sumber: interactive model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:134).

Keterangan :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Metode Pengambilan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya berupa artikel maupun data valid dari informan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

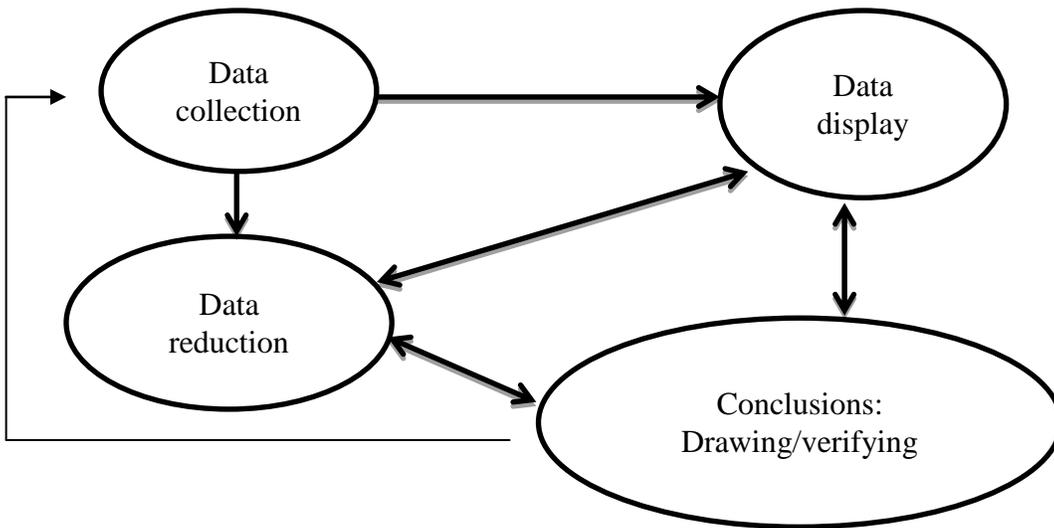
Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusions Drawing/Verifying*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



G. Validitas Data

Dalam tehnik pengumpulan data, triangulasi di artikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴

Selanjutnya Patton mengatakan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵

⁴ Sugiyono 2018: 125

⁵ Moleong, 2017: 330

Pada umumnya teknik triangulasi data yang paling banyak dilakukan dalam suatu penelitian ialah pemeriksaan melalui pemanfaatan penggunaan sumber lainnya. Dengan demikian penelitian ini terutama akan lebih banyak menggunakan teknik triangulasi data yang memanfaatkan penggunaan penggunaan berbagai sumber. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan beberapa jalan, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.